

**ANALISIS PENGGUNAAN TOTAL ASET DAN TOTAL
HUTANG DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH
PADA PT.KERETA API INDONESIA (PERSERO)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : DEWI GITA
NPM : 1405170012
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DEWI GITA
N P M : 1405170012
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN TOTAL ASET DAN TOTAL HUTANG
DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA PT. KERETA
API INDONESIA (PERSERO)

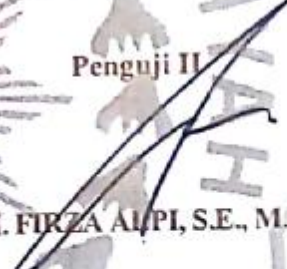
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Penguji II



M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si

Pembimbing


ISNA ARDILA, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua


H. IANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEWI GITA
N.P.M : 1405170012
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN TOTAL ASET DAN
TOTAL HUTANG DALAM MENINGKATKAN LABA
BERSIH PADA PT. KERETA API INDONESIA
(PERSERO)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan sidang skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

ISNA ARDILA, S.E, M.Si

Diketahui / Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, M.M, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : DEWI GITA
NPM : 1405170012
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Total Asset Dan Total Hutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2018

Pembuat Pernyataan



DEWI GITA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si
Dosen Pembimbing : ISNA ARDILA, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : DEWI GITA
NPM : 1405170012
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN TOTAL ASSET DAN TOTAL HUTANG DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 MARET	- perbaikan penjelasan deskripsi Data - Penjelasan pembahasan di perbaikan - teori-teori pendukung pada hasil penelitian / pembahasan - Daftar Pustaka		
19 Maret	- pembahasan faktor faktor penyebab kenaikan total aset & total hutang penurunan laba bersih pada perusahaan - abstrak - Kata pengantar - Daftar Pustaka		
20 Maret	- Selesai Bimbingan Skripsi		

Dosen Pembimbing

ISNA ARDILA, SE, M.Si

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

DEWI GITA, 1405170012. Analisis Penggunaan Total Aset dan Total Hutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT.Kereta Api Indonesia(persero), Skripsi, S-1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan total aset dan total hutang perusahaan dari tahun 2015-2016 dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan mengalami penurunan laba bersih ditahun 2016

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif, metode kualitatif yang berupa data laporan keuangan tahun 2016, teknik analisis data yang digunakan dengan menganalisis Laporan Keuangan untuk menarik kesimpulan dan membandingkan masalah dengan teori-teori yang mendukung masalah.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Nilai total aset mengalami kenaikan sedangkan nilai laba bersih mengalami penurunan , hal ini dikarenakan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan nilai total aset mengalami peningkatan, Nilai total hutang mengalami kenaikan sedangkan nilai laba bersih mengalami penurunan , hal ini dikarenakan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan nilai total hutang mengalami peningkatan, dan apabila tingkat penggunaan total aset dan total hutang meningkat maka seharusnya laba bersih juga harus meningkat. Apabila laba mengalami penurunan seharusnya perusahaan dalam menggunakan total aset dan total hutangnya harus efisien dan efektif.

Kata Kunci :Aset,Hutang, Laba bersih

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan HidayahNya, serta shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan ke zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cukup baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Ayahanda tercinta SUTOMO dan ibunda SUPARTI, yang merupakan inspirasi bagi si penulis, berjuang dengan segenap kemampuan dengan keterbatasan membesarkan, mendidik, memberi dorongan motivasi serta do'a sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agus Sani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Fitriani Saragih SE, M, Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Isna Ardila SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses penyelesaian skripsi ini
6. Terima kasih kepada Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Terima kasih kepada Teman seperjuangan Adelita Lestari, Nanda Syahfitri, Ari Candra, Mayfantin Ratnawati, Sari Rahayu, Vera Handayani, Emy Irayani Harahap yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Terima kasih kepada motivator saya sekaligus someone special Hairul Syahbana Siregar yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Terima kasih kepada Akuntansi A Pagi yang mengukir kenangan indah di hati penulis serta seluruh anak Akuntansi stambuk 2014 yang tidak

bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dalam penyajian masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya.

Bilahi fi sabililhaq, fastabiqukhairat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan

2018

Penulis

DEWI GITA

1405170012

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISIiii

DAFTAR TABEL.....v

DAFTAER GAMBAR.....vi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis 8

1. Laba 8

a. Pengertian Laba 8

b. Jenis-Jenis Laba9

c. Unsur dan Kegunaan Laba9

2. Aset 11

a. Pengertian Aset 11

b. Klasifikasi Aset 12

c. Penggunaan Aset 12

d. Efisiensi Penggunaan Aset 12

3. Hutang..... 13

a. Pengertian Hutang.....	13
b. Kelompok Hutang.....	13
c. Kebijakan Hutang	15
4. Analisa Laporan Keuangan	15
a.Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan.....	16
b.Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan.....	17
B.Penelitian Terdahulu.....	19
C.Kerangka Berfikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	23
B. Defenisi Operasional Variabel	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknis Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	27
1. Gambaran Objek Penelitian.....	27
2. Deskripsi data.....	28
a. Total Aset.....	28
b. Total Hutang.....	29
c. Laba Bersih.....	31
B. Pembahasan.....	32
1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Total Aset.....	32

2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Total Hutang Meningkat.....	33
3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Laba Bersih Menurun.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Aset,Hutang dan Laba Bersih.....	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel IV.1	Total Aset	29
Tabel IV.2	Total Hutang	30
Tabel IV.3	Laba Bersih.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	22
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tujuan yang sama dalam menjaga kelangsungan hidup usahanya, yakni meningkatkan laba yang diterima. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan menggunakan Aset dan hutang untuk melaksanakan kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari. Dari kegiatan operasional tersebut diharapkan perusahaan mendapatkan pemasukan kembali dalam jangka waktu pendek melalui penjualan ataupun hasil produksinya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan Aset dan hutang yang didapat. Aset dan Hutang merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sebuah usaha, hampir semua bentuk-bentuk usaha memiliki akun Aset dan Hutang dalam laporan keuangannya. Aset dan Hutang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan, laba yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target laba sangat penting karena dengan memperoleh laba yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan akan memberikan kepuasan tersendiri bagi pemilik perusahaan (Agus Salim, 2014). Laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat

menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan (Melisa, Pan Budi Marwoto & Lona Miranda, 2015).

Setiap aktivitas perusahaan menggunakan Aset dalam kegiatan operasionalnya dan akan menghasilkan tingkat pengembalian atas aset yang telah digunakan yaitu berupa laba yang dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Pemanfaatan aset mengaitkan hutang dengan aset yang dimiliki perusahaan (Subramanyam dan Wild :2010,47). Semakin baik kemampuan perusahaan mengelola asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Aset merupakan alat yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Tanpa aset perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasionalnya. Perubahan aset akan mempengaruhi laba, karena perubahan tersebut menggambarkan bagaimana manajemen menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset secara efektif dalam menunjang kegiatan operasional.

Laba perusahaan tidak terlepas dari hutang, melalui penggunaan hutang diharapkan dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan dalam meningkatkan laba tercapai (Ardansyah, 2015). Munawir (2017:18) Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Menurut Syafrida Hani (2014:29) Analisa terhadap hutang merupakan hal yang penting dilakukan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan informasi tentang hutang, baik internal perusahaan, kreditor, dan pihak eksternal lain seperti investor. Masing-masing pihak memerlukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhannya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang. Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang mempunyai resiko yang tinggi. Oleh sebab itu dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan hutang, perusahaan harus memperhatikan perimbangan antara modal dan modal luar yang akan digunakan. Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah, namun yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya, maka perusahaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, sedangkan penggunaan hutang dalam jumlah besar juga dapat mengurangi laba perusahaan sehingga dapat membawa kebangkrutan perusahaan.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Aset, Hutang dan Laba merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam mencapai tujuan perusahaan yang terbuka, besarnya nilai aset dan hutang akan mendukung meningkatnya laba. Diperkuat dengan definisi dari Munawir (2017:116) dalam konsep fungsional yang menyatakan bahwa pada dasarnya dana - dana yang dimiliki perusahaan seluruhnya digunakan untuk menghasilkan laba.

PT. Kereta Api Indonesia (persero) adalah sebuah badan usaha milik Negara (BUMN) mempunyai Aset dan hutang yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan aktivitas operasional perusahaan, yang mana gunanya adalah untuk meningkatkan laba perusahaan. Berikut ini adalah tabel Total Aset, Total hutang

dan laba Bersih PT.Kereta Api Indonesia(persero) dimana perusahaan mengalami laba yang turun tahun2016.

Tabel I.1
Total Aset, Hutang dan Laba
PT. Kreta Api Indonesia (persero)

Tahun	Tota Aset	Total Hutang	LabaBersih
2015	Rp 22.392.892	Rp 13.306.313	Rp 1.396.988
2016	Rp 25.392.892	Rp 15.420.140	Rp 1.018.240

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Kreta Api Indonesia (persero)

Table I.1 diatas menunjukkan bahwa, Aset dan Hutang mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016. Akan tetapi, Laba bersih pada tahun 2016 mengalami penurunan. Menurut Kamaliah dkk(2009) Kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya dengan sebaik mungkin menjadi hal yang sangat penting karena diharapkan dengan maksimalnya aset yang digunakan ,maka akan memaksimalkan keuntungan yang didapatkan perusahaan. Aset merupakan alat yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Tanpa aset perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasionalnya. Perubahan aset akan mempengaruhi laba, karena perubahan tersebut menggambarkan bagaimana manajemen menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset secara efektif dalam menunjang kegiatan operasional.

Menurut Hartono(2000:254) bahwa peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan,dan Hutang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan . Hutang itu mengandung resiko , semakin tinggi hutang perusahaan maka akan semakin tinggi resiko yang dialami perusahaan

,peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya . karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya(sofiati,2001:5)

Setiap perusahaan perlu memperhatikan penggunaan Aset dan hutang yang dimiliki selama kegiatan operasional perusahaan berlangsung agar dapat memperoleh laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan semakin baik kemampuan perusahaan mengelola asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penggunaan Total Aset dan Total Hutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (persero)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, Maka identifikasi Masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pada tahun 2015-2016 terjadi peningkatan total aset dan total hutang .
2. Pada tahun 2016 Laba bersih mengalami penurunan .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya total aset dan total hutang dari tahun 2015-2016?

2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan laba di tahun 2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sbb:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan total Aset dan total hutang perusahaan dari tahun 2015-2016.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan mengalami penurunan laba bersih di tahun 2016.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berguna dengan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan khususnya mengenai penggunaan hutang perusahaan.
- c. Bagi Pihak Lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta menjadi referensi sebagai bahan tambahan untuk melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laba

Pengertian laba yang diungkapkan dalam buku Sofyan Syafri Harahap (2016:245) menurut *Committee On Terminology* yang mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok penjualan, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Menurut APB Statement laba adalah kelebihan (*defisit*) penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi.

Menurut Syafrida Hani (2014:53) Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan).

L.M.Samryn (2011:41) Laba adalah hasil pengurangan biaya atas pendapatan, perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan.

2) Jenis-jenis Laba

Menurut Walter T. Harrison Jr, dkk (2013, hal 125) Laba pada laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis bagian ialah sebagai berikut:

a) Laba Kotor

Perbedaan antara penjualan bersih dan persentase beban pokok penjualan. Langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi banyak tahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan.

b) Laba Operasi

Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Merupakan langkah kedua dari penentuan laba laporan laba rugi.

c) Laba Bersih

Setelah pertimbangan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi.

d) Laba Per Lembar Saham Biasa

Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa untuk suatu periode dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

3) Unsur dan Kegunaan Laba

Laba dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Unsur-unsur laba adalah sebagai berikut:

a) Pendapatan

Arus masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.

b) Biaya

Aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa, atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

c) Penghasilan

Selisih dari penghasil-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya selisihnya sering disebut rugi.

d) Keuntungan

Kenaikan aktiva (modal bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah yang timbul dari penjualan aktiva tetap.

e) Rugi

Penurunan modal (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang

timbul dari biaya atau distribusi pemilik. Contohnya adalah rugi penjualan surat berharga.

f) **Harga Perolehan**

Jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa. Jumlah ini pada saat terjadinya transaksi akan dicatat sebagai aktivasi. Misalnya pembelian mesin dan pembayaran uang muka sewa.

Menurut Sofyan Safri Harahap (2016, hal 300) Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Kegunaannya adalah untuk:

- 1) Perhitungan pajak berfungsi untuk sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
- 2) Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan di dalam perusahaan.
- 3) Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
- 4) Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lain dimasa yang akan datang.
- 5) Menjadi dasar dalam perhitungan dan peramalan efisiensi.
- 6) Menilai prestasi dan kinerja perusahaan atau segmen perusahaan atau divisi.
- 7) Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada tuhan melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Jumingan (2009, hal 165) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih, yaitu sebagai berikut:

- a) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- b) Naik turunnya harga pokok penjualan perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual harga pembelian perunit atau harga pokok per unit.

- c) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- d) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang di pengaruhi oleh biaya variasi jumlah unit yang dijual.
- e) Naik turunnya pajak perseroan yang di pengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tariff pajak.
- f) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2. Aset

a) Pengertian Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset digolongkan menjadi aset lancar, aset tidak lancar dan aset lain-lain.

b) Klasifikasi Aset

Aset dapat diklasifikasikan menjadi aset yang memiliki wujud dan tidak berwujud atau tidak memiliki bentuk fisik. Menurut Arthur j.keown,(2001:82) yang diterjemahkan oleh Chaerul dalam bukunya dasar-dasar Manajemen keuangan, bahwa aset terdiri dari tiga kategori yaitu:

1. Aset lancar (current assets) terdiri dari kas ,surat berharga yang mudah dijual, piutang dagang, persediaan serta beban diterima dimuka.

2. Aset tetap (fixed atau long _term assets) terdiri atas peralatan, bangunan, tanah dan
3. Aset lain-lain (other assets) aset yang tidak termasuk dalam kelompok aktiva lancar maupun aktiva tetap perusahaan seperti hak paten, investasi jangka panjang dalam surat berharga dan good will.

c) Penggunaan Aset

Bagi manajemen, didalam membaca neraca, nilai aset perlu dicermati karena menjadi dasar pengukuran prestasi keuangan perusahaan. ukuran ini menjadi pembanding prestasi sesuatu perusahaan yang lain dalam hal yang sama, apakah lebih baik atau tidak, sehingga dapat menjadi dasar keputusan manajemen untuk mempertahankan atau meningkatkannya.

d) Efisiensi penggunaan Aset

salah satu ukuran yang menyangkut aset adalah total aset, yang dinyatakan sebagai persentase .asumsinya ,semakin besar penjualan yang diwujudkan ,semakin efisien penggunaan aset seluruhnya. Angka penjualan diambil dari laporan laba rugi, sedangkan angka total aset berasal dari neraca. dalam hal ini rasio dari tahun terakhir di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

e) faktor faktor Aset

Menurut Syamsuddin (2011, hal 341) faktor yang menentukan diterima tidaknya suatu aktiva sebagai barang jaminan atas pinjaman jangka pendek perusahaan.

a) Umur aktiva

Pihak kreditur pinjaman jngka pendek yang berjaminan lebih senang apabila umur aktiva yang dijadikan barang jaminan tidak jauh berbeda dengan

barang pinjaman. adanya hubungan erat antara umur pinjaman akan membuat kreditur merasa lebih aman apabila sewaktu-waktu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

b) Tingkat likuiditas aktiva

Secara singkat semakin sedikit jumlah aktiva yang dapat diterima sebagai jaminan oleh kreditur akan semakin sedikit pula jumlah jaminan jangka pendek berjaminan yang dapat ditarik oleh perusahaan.

c) persentase pinjaman atas nilai aktiva

sesudah menentukan aktiva maka yang dapat diterima sebagai jaminan, maka pihak kreditur harus menentukan berapa jumlah pinjaman yang diberikan.

d) Tingkat bunga dan biaya

Tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek pada umumnya lebih tinggi daripada tingkat bunga untuk pinjaman tanpa jaminan.

3. Hutang

a) Pengertian Hutang

Munawir (2017, hal 18) Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.

L.M.Samryn (2011, hal 37) Hutang merupakan kewajiban yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Menurut Ani Rahmani&Soegijanto (2016, hal 13) Hutang adalah kewajiban membayar sejumlah uang pada waktu yang telah

disepakati. Menurut Syarida Hani (2014, hal 28) Hutang merupakan klain pihak luar atas aktiva dan sumber daya yang dimiliki perusahaan saat ini dan masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa “Hutang adalah sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yang harus dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan bersama”.

b) Kelompok Hutang

Menurut Munawir (2017, hal 18) hutang dikelompokkan menjadi:

1) Hutang lancar atau hutang jangka pendek

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Hutang lancar meliputi antara lain:

- a. Hutang dagang, adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
- b. Hutang wesel, adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- c. Hutang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas Negara.
- d. Biaya yang masih harus dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.

- e. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.
- f. Penghasilan yang diterima di muka (*Deferre d Revenue*), adalah penerimaan uang muka untuk penjualan barang/ jasa yang belum direalisasi.

2) Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi:

- a. Hutang obligasi
- b. Hutang hipotik, adalah hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu.
- c. Pinjaman jangka panjang yang lain.

c) Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. kebijakan hutang menggambarkan hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal.

4. Analisa Laporan Keuangan

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan daripada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya.

Dari definisi tersebut diketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksudkan adalah pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

Pemilik perusahaan, sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang pemimpinnya diserahkan kepada orang lain seperti perseroan, karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manager dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manager biasanya dinilai atau diukur dengan laba yang di peroleh perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah mempelajari hubungan-hubungan didalam suatu setiap laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu.

Analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau

rumus akan berakibat tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian hasil perhitungan tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Keseluruhannya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam dan jujur.

a. Tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Salah satu tujuan dari analisa laporan keuangan adalah meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum, dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

b. Metode dan Teknik Analisa

Metode dan teknik analisa digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu.

Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti.

Menurut Munawir (2017:36) ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa horizontal dan analisa vertical.

- a. Analisa Horizontal adalah analisa dengan mengadakan pembandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
- b. Analisa vertical adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasional pada saat itu saja.

Menurut Munawir (2017:36) ada delapan teknik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Analisa perbandingan laporan keuangan, adalah memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
- b. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase, untuk mengetahui tendensi

- daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
- c. Laporan dengan persentase per komponen, untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivasnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
 - d. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
 - e. Analisa sumber dan penggunaan kas, untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
 - f. Analisa ratio, untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
 - g. Analisa pertumbuhan laba kotor, untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor perusahaan dari periode ke periode atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
 - h. Analisa *break-even*, untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

Syafrida Hani (2014:64) Analisa pertumbuhan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisis ini sifatnya hanya melihat perubahan usaha dari tahun ke tahun. Analisa ini biasa digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pertumbuhan setiap pos-pos dalam laporan laba rugi perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung atau referensi untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Sumber
1	I Ketut Patra dan Agus Salim (2014)	Analisis Penetapan Harga jual Dalam Meningkatkan Laba Pada Rumah Makan Ulu Bete Laut di Masamba Kab.Luwu Utara	Hasil analisis harga pokok produk menunjukkan nilai yang rendah ditambah laba yang diharapkan oleh pemilik RM Ulu Bete Laut setiap bulan 50% per porsi untuk makanan per porsi dan 30% per gelas untuk minuman buah segar.	Jurnal ekonomi pembangunan
2	Ardansyah (2015))	Analisis penggunaan Hutang terhadap profitabilitas perusahaan pada PT.Wahana Abadirukun Agung sejahtera Bandar Lampung.	Hasil perhitungan yang dilakukan pada PT.Wahana Abadirukun Agungsejahtera menunjukkan bahwa penggunaan hutang dapat memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan sebesar 98%.	Jurnal ekonomi universitas Bandar Lampung
3	Gita Laura Manopo	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Perusahaan.	Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar perusahaan kepada pihak lain.untuk menentukan suatu interaksi sebagai hutang atau bukan sangat tergantung pada kemampuan untuk menaksirkan transaksi atau kejadian.sehingga dikatakan bahwa hutang berpengaruh terhadap laba perusahaan.	Jurnal Universitas Atma Jaya Makasar

B. Kerangka Berfikir

PT.Kereta Api Indonesia (Persero) yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa transportasi pengangkutan penumpang dan barang. Visi perusahaan ini menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia dengan prima dan melaksanakan tata kelola bisnis terbaik. Untuk memperoleh visi tersebut perusahaan harus mampu meningkatkan laba dengan baik untuk memberikan kepuasan bagi perusahaan.

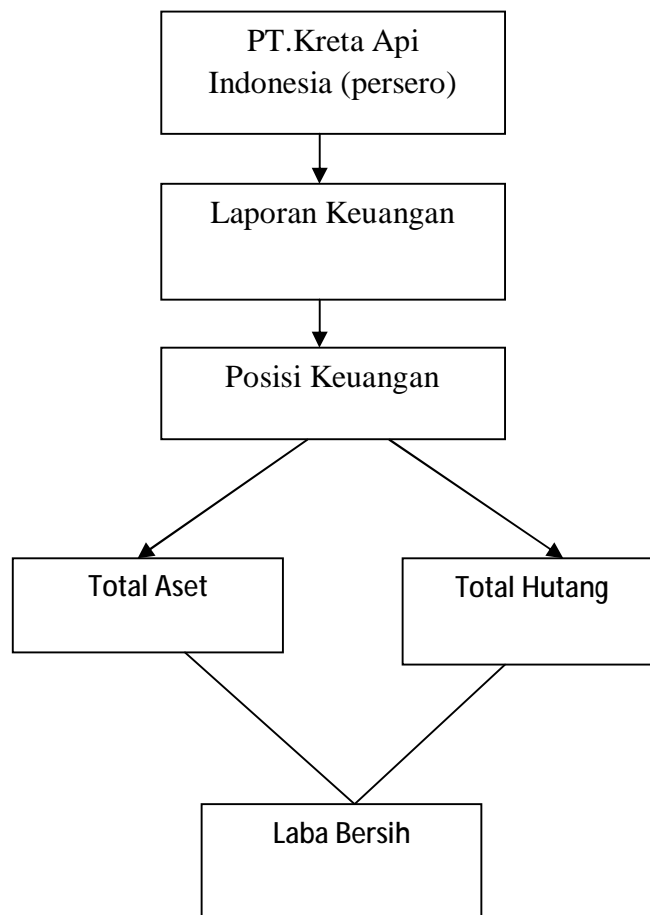
Perusahaan harus mampu membaca dan menganalisis laporan keuangan agar dapat menjadi evaluasi kedepannya. Menurut Ani dan soegijanto(2016:107) Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan,serta perlu dinilai dan diuji agar dapat dipertanggung jawabkan.setidaknya ada empat jenis laporan keuangan yang wajib di ketahui dalam pelaku bisnis yaitu laporan laba rugi,laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

Aset menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.Aset digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan.

Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharpkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.

Dimana dalam menggunakan hutang untuk menghasilkan laba yang besar kita harus dapat mengetahui seberapa besar pertumbuhan hutang setiap tahunnya. Dengan begitu perusahaan dapat mengetahui akun hutang mana yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Dari seluruh penjelasan diatas maka penulis memberikan suatu pemikiran. Alur pemikiran yang mendasari ini dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar II .1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ,yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data perusahaan untuk dianalisis sehingga gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti. pengertian metode deskriptif menurut Sugiono (2012) statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa be rmaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

B. Definisi operasional variable

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variable itu diukur,yang tujuannya untuk melihat sejauh mabna pentingnya variable yang digunakan dalam penelitian ini,dan juga untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian ini mengenai penggunaan total asset dan total hutang dalam meningkatkan laba bersih,yang akan di tentukan dengan:

1. Aset

Dalam pengertian aset tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja,tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang berwujud saja,tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang,serta

aset yang tidak berwujud lainnya misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.

2. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

3. Laba bersih

Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan).

C. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah PT Kereta Api Indonesia (persero) Divre I Sumatera Utara.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 s/d 2018. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel perincian jadwal kegiatan penelitian.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■													
2	Riset				■	■	■										
3	Pembuatan Proposal					■	■	■									
4	Perbaikan Proposal							■	■	■	■						
5	Seminar Proposal										■						
6	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan yaitu laporan dengan cara mengamati ,menganalisis data data yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari PT Kereta Api Indonesia(persero) yang berupa data laporan keuangan.yaitu data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (persero).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menjelaskan, dan menganalisis data sehingga memberikan informasi dan gambaran tentang variabel yang diteliti.

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Data berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan periode 2015-2016.
2. Mengamati data total hutang, total aset, dan laba bersih sehingga di peroleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.
3. Menganalisis faktor yang menyebabkan penurunan laba dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.
4. Mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

PT. Kereta Api Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai KAI atau “Perusahaan”, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. KAI didirikan berdasarkan akta tanggal 1 Juni 1999 No.2 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Sp. N., Notaris di Jakarta, dan kemudian diperbaiki kembali sesuai dengan akta tanggal 13 September 1999 No. 14. Akta pendirian tersebut dapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat Keputusan tanggal 1 Oktober 1999 No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Januari 2000 No. 4 Tambahan No. 240/2000.

Pada tanggal 31 Juli 1995 Perumka meluncurkan layanan kereta api penumpang kelas eksekutif dengan merek Kereta Api Agro Bromo JS-950 dan dikembangkan menjadi Kereta Api (KA) Agro Bromo Anggrek yang beroperasi sejak tanggal 24 September 1997. Untuk mendorong Perumka menjadi perusahaan jasa, pada tanggal 3 Februari 1998 pemerintah menetapkan pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Kereta Api menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 1998. Dengan status barunya, KAI beroperasi sebagai lembaga bisnis yang berorientasi laba. Untuk tetap menjalankan sebagaimana misinya

sebagai organisasi pelayanan publik, pemerintah menyediakan dana *Public Service Obligation* (PSO).

Seiring dengan demikian dunia usaha dan berkembang tuntunan pasar, saat ini KAI juga menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Diantaranya adalah pengolahan properti yang berkaitan dengan jasa kereta api, parawisata berbasis kereta api, restoran dikereta api (*on train service*) dan distasiun, termasuk jasa catering dan distribusi logistik dalam menjalankan bisnisnya, KAI terus berupaya menerapkan standar terbaik dibidangnya berdasarkan sistem manajemen yang berlaku.

Visi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *Stakeholders*. Dan Misi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usahapenunjangnya melalui praktik bisnis dan modal organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *Stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan empat pilar utama: keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan, dan keamanan.

2. Deskripsi data

a. Total Aset

Total aset merupakan penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan. Semakin baik penggunaan total aset maka akan semakin baik juga perusahaan untuk memperoleh laba.

PT. Kereta Api harus dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan aset yang didapat. Aset merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sebuah usaha

,hampir semua bentuk-bentuk usaha memiliki akun aset dalam laporan keuangannya. Aset memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada data laporan posisi keuangan yang disajikan perusahaan, maka perlu diketahui seluruh besarnya jumlah aset. Berikut ini data total aset yang disediakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (persero) yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Total Aset PT. Kereta Api Indonesia (persero)
Tahun 2015-2016

TAHUN	TOTAL ASET
2015	Rp 22.392.892
2016	Rp 25.392.892

Sumber : laporan keuangan PT. Kereta Api Indonesia (persero)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2015-2016 total aset mengalami peningkatan.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap total aset, dapat dilihat dari tabel total aset bahwa tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 total aset mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi setiap tahunnya dari tahun 2015 sebesar Rp 22.392.892 meningkat menjadi Rp 25.392.892 pada tahun 2016, Dengan demikian pada tahun 2015 sampai dengan 2016 total aset mengalami peningkatan.

a. Total hutang

Total hutang merupakan penjumlahan dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan

kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

PT.Kereta Api harus dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan hutang yang didapat. Aset merupakan komponen yang tidak terpisah dari sebuah usaha, hampir semua bentuk-bentuk usaha memiliki akun hutang dalam laporan keuangannya. Hutang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada data laporan posisi keuangan yang disajikan perusahaan, maka perlu diketahui seluruh besarnya jumlah hutang. Berikut ini data total hutang yang disediakan oleh PT.Kereta Api Indonesia(persero) yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2
Total Hutang PT.Kereta Api Indonesia (persero)
Tahun 2015-2016

TAHUN	TOTAL HUTANG
2015	Rp 13.306.313
2016	Rp 15.420.140

Sumber : laporan keuangan PT.Kereta Api Indonesia(persero)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2015-2016 total hutang mengalami peningkatan.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap total hutang, dapat dilihat dari tabel total hutang bahwa tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 total hutang mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi setiap tahunnya dari tahun 2015 sebesar Rp 13.306.313 meningkat menjadi Rp 15.420.140 pada tahun

2016, Dengan demikian pada tahun 2015 sampai dengan 2016 total aset mengalami peningkatan.

b. Laba bersih

Laba bersih adalah selisih lebih penjualan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh penjualan tersebut selama periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba sejauh mana suatu perusahaan memperoleh penjualan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tertentu

Berdasarkan pada data laporan posisi keuangan yang disajikan perusahaan, maka perlu diketahui seluruh besarnya jumlah laba bersih. Berikut ini data laba bersih yang disediakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (persero) yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Laba Bersih PT. Kereta Api Indonesia (persero)
Tahun 2015-2016

TAHUN	LABA BERSIH
2015	Rp 1.396.988
2016	Rp 1.018.240

Sumber : laporan keuangan PT. Kereta Api Indonesia (persero)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai laba bersih pada tahun 2015 naik Rp 1.396.988, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp 1.018.240. hal ini akan mengakibatkan perusahaan akan mengalami penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Nilai laba bersih tahun 2016 mengalami penurunan hal tersebut menunjukkan bahwa laba perusahaan yang dihasilkan belum berhasil untuk meningkatkan nilai laba bersih.

B. Pembahasan

PT.Kereta Api mempunyai aset yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan aktivitas operasional , pada laporan keuangan PT.Kereta Api Aset mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016 .hal ini disebabkan oleh beberapa faktor menurut Syamsuddin (2011, hal 341).

1. Faktor –Faktor yang menyebabkan total aset meningkat adalah sebagai berikut :

a. Umur aktiva

Pihak kreditur pinjaman jangka pendek yang berjaminan lebih senang apabila umur aktiva yang dijadikan barang jaminan tidak jauh berbeda dengan barang pinjaman,adanya hubungan erat antara umur pinjaman membuat kreditur merasa lebih aman apabila sewaktu-waktu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

b. Tingkat likuiditas aktiva

Secara singkat semakin sedikit jumlah aktiva yang dapat diterima sebagai jaminan oleh kreditur akan semakin sedikit pula jumlah jaminan jangka pendek berjaminan yang dapat ditarik oleh perusahaan.

c. Persentase pinjaman atas nilai aktiva

sesudah menentukan aktiva maka yang dapat diterima sebagai jaminan,maka pihak kreditur harus menentukan berapa jumlah pinjaman yang diberikan.

d. Tingkat bunga dan biaya

tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek pada umumnya lebih tinggi dari pada tingkat bunga untuk pinjaman tanpa jaminan.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan total hutang meningkat

PT.Kereta Api mempunyai Hutang yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan aktivitas operasional , pada laporan keuangan PT.Kereta Api Hutang mengalami kenaikan dari tahun 2015-2016 .hal ini disebabkan oleh beberapa faktor menurut (Hartono 2000:254) yaitu :

- a. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan hutang dalam melakukan pendanaannya. Hal ini untuk menghindari dari penyalahgunaan dan oleh pihak manajemen . pada PT.Kereta Api penggunaan profitabilitas cenderung tinggi sehingga hutang yang digunakan untuk pendanaan juga mengalami peningkatan.
- b. Pertumbuhan total aset, perusahaan dengan pertumbuhan total aset yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan atau nilai tambah bagi perusahaan .perusahaan dengan pertumbuhan total aset yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan aset yang tinggi keuntungan nilai tambah bagi perusahaan.perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi akan menggunakan hutang yang relative kecil karena perusahaan tersebut lebih memiliki menggunakan dana internalnya. Pada PT.Kereta Api pertumbuhan total aset tinggicyang seharusnya akan menghasilkan

keuntungan yang tinggi juga ,akan tetapi justru sebaliknya perusahaan mengalami penurunan laba.

- c. Laba ditahan, laba ditahan meenunjukkan bahwa perusahaan menunda pembagian deviden kepada para pemegang saham untuk digunakan sebagai investasi,semakin besar laba ditahan maka perusahaan akan menggunakan dana internal yang semakin besar pula.sehingga penggunaan hutang akan relative kecil
- d. Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar memiliki potensi untuk mendapatkan pinjaman atau hutang yang besar pula.

2. Faktor –faktor yang menyebabkan laba bersih menurun adalah sebagai berikut:

a. Aset

Penurunan laba bersih disebabkan kurang baiknya perusahaan dalam pengelolaan aktiva sehingga kemungkinan,kerusakan dan habisnya masa pakai suatu aktiva tidak dengan cepat ditanggulangi (menurut widyalestariningtyas dalam jurnal 2009) kestabilan aktiva pada suatu perusahaan akan mempengaruhi laba diperusahaan tersebut jika suatu aktiva yang sudah habis masa pakainya atau rusak lalu aktiva tersebut belum diinvestasikan maka manajemen dalam perusahaan kurang baik dan bisa mengakibatkan laba menjadi menurun. Pada PT.Kereta Api total aset mengalami kenaikan akan tetapi laba bersih menurun hal ini disebabkan karena PT.Kereta Api dalam pengelolaan aset nya kurang baik.

b. Hutang

Penurunan laba bersih itu disebabkan oleh hutang, hutang itu mengandung resiko, semakin tinggi hutang perusahaan maka akan semakin tinggi resiko yang dialami perusahaan, peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan besar kewajibannya (Hartono 2000:254)

Berdasarkan uraian diatas laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba didapat dari selisih antara penjualan dengan beban apabila penjualan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan kerugian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai total aset mengalami kenaikan sedangkan nilai laba bersih mengalami penurunan , hal ini dikarenakan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan nilai total aset mengalami peningkatan yaitu : Umur aktiva ,Tingkat likuiditas aktiva ,Persentase pinjaman atas nilai aktiva ,Tingkat bunga dan biaya.
2. Nilai total hutang mengalami kenaikan sedangkan nilai laba bersih mengalami penurunan , hal ini dikarenakan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan nilai total hutang mengalami peningkatan yaitu : Profitabilitas, Pertumbuhan total asset , Laba ditahan,Struktur aktiva.
3. Apabila tingkat penggunaan total aset dan total hutang meningkat maka seharusnya laba bersih juga harus meningkat. Apabila laba mengalami penurunan seharusnya perusahaan dalam menggunakan total aset dan total hutangnya harus efisien dan efektif.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan total aset dan total hutangnya. kerusakan kerusakan pada aset seharusnya cepat ditanggulangi, dan penggunaan hutangnya juga harus di perhatikan agar

tidak terlalu banyak, karena semakin banyak penggunaan hutang perusahaan juga akan mempunyai resiko yang besar.

2. Seharusnya perusahaan harus menggunakan aset dan hutangnya sebaik mungkin, sehingga dengan demikian diharapkan perolehan laba perusahaan lebih dapat ditingkatkan.
3. Dalam hal ini perusahaan harus bisa lebih baik dalam meningkatkan laba bersih perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Rahmaniari dan Soegijanto, 2016. *Pengantar Akuntansi Dasar 1*. Bogor: In Media.
- Ardansyah, 2015. “*Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung*”.jurnal manajemen dan bisnis universitas Bandar Lampung.vol6.No.1.
- Bahri,syaiful.2017.*Pengantar Akuntansi*.Medan: Penerbit Andi.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2016. *Teori Akuntansi* (edisi revisi 2011). Jakarta: Rajawali pers. L. M. Syamryn, 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hartono, Jogianto.2000.*Teori portofolio dan Analisis Investasi*,Edisi kedua.Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Hani,Syafrida,2014.*Teknik Analisa Laporan Keuangan*,Penerbit In Media
- Hery,(2009),*Akuntansi Keuangan Menengah*.Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Jumaingan(2014).*Analisis Laporan Keuangan*,cetakan kelima Jakarta :PT. Bumi Aksara
- Kasmir,2012.*Analisa Laporan Keuangan*,Jakarta:Rajawali Pers.
- L. M. Syamryn, 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Melisa, Pan Budi Marwoto dan Lona Miranda, 2015. “*Analisis Pengaruh Peralatan Laba, Pendanaan Hutang, ROA dan Bonus Plan terhadap Laba*”.jurnal ilmiah akuntansi bisnis dan keuangan (JIABK).volume 3,issue 2.
- Munawir, 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Murhadi,Werner R,2013 .*Anlasis Laporan Keuangan*.Penerbit: Salemba Empat.
- S.R.Soemarso,2005.*Akuntansi Suatu Pengantar*.Penerbit:Salemba Empat
- Sugiyono,2012.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabeta.
- Syamsuddin,(2011): *Manajemen Keuangan Perusahaan*.Jakarta ;Rajawali Pers

Syamryn,L.M,2011.*Pengantar Akuntansi.Jakarta:PT.Grafindo Persada*

Widyalestariningtyas,2009,"*Pengaruh Audit internal terhadap resiko fraud(survey pada PT.BRI Di Wilayah Bandung*"*Jurnal Riset Akuntansi –vol/No.1/April 2009*

I Ketut Patra dan Agus Salim, 2014. "*Analisis Penetapan Harga Jual Dalam Meningkatkan Laba Pada Rumah Makan Ulu Bete Laut di Masamba Kab. Luwu Utara*" *Jurnal Ekonomi Pembangunan.vol.01 No.02,hal17-27.*